

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI  
PENURUNAN EKSPOR BATUBARA KE CHINA  
AKIBAT PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



**Disusun Oleh:**

**JAMAL NUGROHO  
07041281924240**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Kebijakan Indonesia dalam Menghadapi Penurunan Ekspor Batubara Ke  
China Akibat Pandemi COVID-19”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**Jamal Nugroho**

**07041281924240**

Pembimbing I

Sari Mutiara Aisyah S.IP., MA

NIP. 1991040920180320001

Tanda Tangan



-----

Tanggal

**12 Juni 2023**

-----

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



-----

Sofyan Effendi S.IP., M.Si

Nip. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI PENURUNAN  
EKSPOR BATUBARA KE CHINA AKIBAT PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**JAMAL NUGROHO**  
07041281924240

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 04 Juli 2023

**Pembimbing :**

**1 Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA**  
199104092018032001

**Tanda Tangan**




**Penguji :**

**1 Khairunnas, S.IP., MA**  
1308191105940001

**Tanda Tangan**



**2 Abdul Halim, S.IP., M.I.Pol**  
199310082020121020



**Mengetahui,**



**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
1977051220031210003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamal Nugroho  
NIM : 07041281924240  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kebijakan Indonesia dalam Menghadapi Penurunan Ekspor Batubara Ke China Akibat Pandemi COVID-19" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah adhesive stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRASI', and 'TEMPER'. Below the stamp, the number '809AKX478915218' is printed.

Jamal Nugroho

NIM 07041281924240

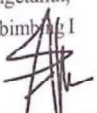
## ABSTRAK

Perdagangan internasional merupakan kegiatan perdagangan yang melintasi suatu negara. Salah satu perdagangan internasional yang dilakukan Indonesia ialah kegiatan ekspor batubara Indonesia ke China yang merupakan salah satu negara terbesar pengimpor batubara Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Tetapi kegiatan ekspor batubara Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020 yang disebabkan pandemi COVID-19. Hal ini menjadi suatu masalah tersendiri bagi Indonesia terutama pemerintah Indonesia sebagai aktor utama dalam perdagangan internasional tersebut. Dan pada penelitian ini teori *Neo-Merkantilisme* dipakai untuk mengetahui peran pemerintah sebagai-aktor utama dan langkah-langkah apa yang dilakukan untuk meningkatkan ekspor tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan melalui Undang-Undang Permendag, buku, jurnal, artikel serta situs-situs terpercaya yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai kegiatan ekspor batubara Indonesia ke China. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemerintah sebagai aktor utama mampu mengatasi masalah penurunan ekspor batubara Indonesia ke China pada tahun 2020 dan me lonjak tajam pada tahun 2021 dengan mengeluarkan kebijakan seperti menerbitkan Peraturan Perdagangan Nomor 65 Tahun 2020, memberikan stimulus non fiskal untuk kegiatan ekspor impor hingga memfasilitasi Kerjasama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan China Coal Transportation and Distribution Association (CCTDA).


**KATA KUNCI:** Perdagangan Internasional, Ekspor, China, Batubara, Indonesia, COVID-19.

Indralaya, 13 Mei 2023

Mengetahui,  
Pembimbing I

  
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104920180320001

Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

  
Solyan Efendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197708122003121003

## ABSTRAK

International trade is a trade activity that crosses a country. One of the international trades carried out by Indonesia is the export of Indonesian coal to China, which is one of the largest importers of Indonesian coal since the last few years. However, Indonesia's coal export activities decreased in 2020 due to the COVID-19 pandemic. This is a problem for Indonesia, especially the Indonesian government as the main actor in international trade. And in this study the Neo-Mercantilism theory to find out the role of the government as the main actor and what steps are taken to increase these exports. This research uses qualitative research methods and in this study uses secondary data sources obtained through the Permendag Law, books, journals, articles and trusted sites related to the research topic regarding Indonesia's coal export activities to China. The results showed that the government as the main actor was able to overcome the problem of declining Indonesian coal exports to China in 2020 and a sharp jump in 2021 by issuing policies such as issuing Trade Regulation Number 65 of 2020, providing non-fiscal stimulus for import and export activities to facilitate the Cooperation of the Indonesian Coal Mining Association (APBI) and the China Coal Transportation and Distribution Association (CCTDA).

**KATA KUNCI:** International Trade, Export, China, Coal, Indonesia, COVID-19.

*Knowing,  
Supervisor 1*

*[Signature]*  
Sari Muthira Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104920180320001

Indralaya, 13 Mei 2023  
*Approved By,*  
*Head of Department of International Relations,*  
*[Signature]*  
Solvan Efendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkah dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa karunianya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi yang diberi judul "Kebijakan Indonesia dalam Menghadapi Penurunan Ekspor Batubara Ke China Akibat Pandemi COVID-19". Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan kebenaran Allah SWT.

Penyusunan Skripsi ini sebagai bentuk kesungguhan dari penulis dalam memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari selama menyusun Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kemudahan, dan ke kemampuan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku tersayang Ibu Sri Hartati, Anggi Eka Santi kakak tersayang, M.Rio Suwandi, dan Annisa Aureliya Octavia adik-adikku yang ku banggakan yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat motivasi untuk terus berjuang demi membahagiakan kalian.
3. Keluarga besar dari pihak mama yang telah memberikan semangat dan dukungan motivasi.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah S.IP., MA selaku dosen pembimbing 1 yang telah

memberikan arahan, masukkan, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada saya selama proses skripsi ini.

7. Bapak-Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan sehingga mencapai penyelesaian skripsi ini.
8. Mba Siska selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu dalam proses administratif kampus.
9. Sahabat-sahabat penulis selama dibangku perkuliahan dari awal masuk kuliah sampai sekarang yaitu, Tresya, Wynne, Ucul, Mutik, Laili, Salsa. Terimakasih karena telah mau berteman, selalu mau direpotkan, dan selalu memberikan warna selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Teman-teman kelas HI C dan teman-teman Angkatan 2019.

Skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, masih banyak mengalami kekurangan dan akan jauh lebih baik lagi apabila diberikan masukan baik kritik maupun saran agar bisa disempurnakan atau dijadikan yang lebih baik. Akhir penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Indralaya, 13 Mei 2023



Jamal Nugroho

NIM.07041281924240



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
KATA PENGANTAR .....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	2
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	7
1.3    TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4    MANFAAT PENELITIAN .....	8
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2    Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1    PENELITIAN TERDAHULU.....	9
2.2    KERANGKA KONSEPTUAL/TEORI.....	15
2.2.1    Konsep Teori Neomerkantilis .....	15
2.3    ALUR PEMIKIRAN.....	18
2.4    ARGUMENTASI UTAMA .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
3.1    DESAIN PENELITIAN .....	19
3.2    DEFINI KONSEP .....	19
3.2.1    Kebijakan Perdagangan Internasional.....	19
3.2.2    Ekspor .....	21
3.2.3    Batubara .....	23
3.3    FOKUS PENELITIAN.....	23
3.4    UNIT ANALISIS .....	25
3.5    JENIS DAN SUMBER DATA .....	26
3.5.1    Jenis Data .....	26
3.5.2    Sumber Data.....	26
3.6    TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	27
3.7    TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	27

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA .....	27
3.9 JADWAL PENELITIAN.....	29
3.10 SISTEMATIKA PENULISAN .....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	32
4.1 POTENSI EKSPOR INDUSTRI NON MINYAK DAN GAS INDONESIA .....	32
4.2 PERKEMBANGAN EKSPOR BATUBARA INDONESIA .....	38
4.3 PERKEMBANGAN KERJASAMA EKSPOR BATUBARA INDONESIA KE CHINA.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 PEMERINTAH/NEGARA SEBAGAI AKTOR UTAMA.....	45
5.1.1 Memberikan Stimulus Non Fiskal untuk Kegiatan Ekspor Impor .....	45
5.2 MENINGKATKAN EKSPOR LEBIH DARI IMPOR .....	53
5.2.1 Kerjasama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan <i>China Coal Transportation and Distribution Association (CCTDA)</i> .....	53
BAB VI PENUTUP .....	58
6.1 KESIMPULAN.....	58
6.2 SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60

## **DAFTAR TABEL**

Table 1. 1 - Mitra Dagang Indonesia Dari Tahun 2018-2021 .....	2
Table 2. 1 - Penelitian Terdahulu .....	9
Table 3. 1 - Fokus Penelitian.....	23
Table 3. 2 - Jadwal Penelitian .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 - Grafik Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia.....	3
Gambar 1. 2 - Komoditi Ekspor Non Minyak dan Gas Indonesia Tahun 2021 .....	3
Gambar 1. 3 - 5 Besar Negara Tujuan Ekspor Batubara Indonesia Tahun 2021 .....	4
Gambar 1. 4 - Grafik Ekspor Batubara Indonesia ke China .....	6
Gambar 2. 1 - Alur Pemikiran.....	18

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perdagangan internasional memegang peran yang sangat signifikan untuk Indonesia dan negara lainnya. Melalui perdagangan internasional, banyak manfaat yang dapat dihasilkan, baik secara langsung serta tidak langsung. Salah satu manfaat langsung perdagangan internasional ialah ketika sebuah negara memproduksi suatu komoditas tertentu dan mengekspornya ke negara lain yang menghasilkan komoditi berbeda, dan dengan demikian, negara tersebut dapat memperoleh produk dari negara lain dengan biaya yang lebih murah. Dengan cara ini, pendapatan nasional dapat meningkat dan akhirnya akan berdampak pada meningkatnya output sekaligus pertumbuhan ekonomi.

Ada beberapa manfaat yang tidak langsung dengan adanya perdagangan lintas negara tersebut. Pertama, perdagangan internasional tersebut mendukung negara-negara dengan perkembangan ekonomi kecil untuk mempertukarkan barang/produk mereka pada barang atau komoditas dari mancanegara yang memiliki kapabilitas pertumbuhan yang lebih besar. Kedua, Perdagangan internasional menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan ide, keahlian, dan keterampilan yang dapat mendorong perkembangan teknologi. Ketiga, Perdagangan internasional juga merupakan fondasi bagi masuknya investasi asing ke dalam suatu negara. Tanpa adanya perdagangan luar negeri, investasi tidak bisa masuk dari wilayah yang maju ke wilayah atau negara yang masih berkembang. Setiap aktivitas perdagangan internasional yang berlangsung dalam sebuah negara dicatat dalam neraca atau arus perdagangan yang termuat karena beberapa faktor seperti ekspor maupun impor dari barang dan jasa. (Jhingan, 2003).

Pencapaian pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu prioritas utama dalam suatu bangsa, yang diaman hal tersebut bertujuann dalam meningkatkan pada kesejahteraan maupun kemakmuran penduduknya. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai strategi dan kebijakan ekonomi untuk mendukung pertumbuhan dari ekonomi tersebut. Pertumbuhan ekonomi ini dianggap sebagai

parameter kemajuan ekonomi suatu negara, yang dicirikan melalui peningkatan kapasitas dalam jangka panjang guna menyediakan berbagai jasa dan barang bagi bangsanya (Todaro, 2000 dan Smith, 2003).

Peningkatan ekonomi dianggap vital dalam suatu negara, karena memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional dan kualitas hidup manusia serta masyarakat Indonesia secara berkelanjutan, yang didasarkan pada potensi nasional (Sukirno,2003:9). Pertumbuhan dari ekonomi tersebut pun terlihat dari perdagangan internasional yang terjadi dengan beberapa mitra dagang Indonesia beberapa tahun terakhir yang membuat pertumbuhan ekonomi meningkat dari tahun ke tahun akibat kegiatan ekspor impor dengan beberapa negara mitra dagang Indonesia.

*Table 1. 1 - Mitra Dagang Indonesia Dari Tahun 2018-2021*

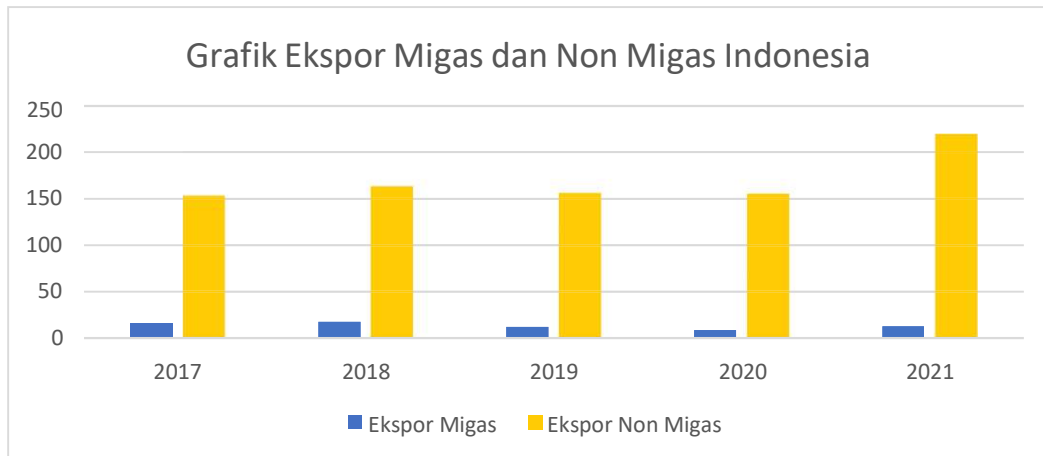
<b>No.</b>	<b>Negara</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1.	China	27.132,20	27.961,90	31.781,80	53.781,90
2.	Jepang	19.465,60	16.003,30	13.664,70	17.855,40
3.	Amerika Serikat	18.439,80	17.844,60	18.622,50	25.774,20
4.	India	13.729,30	11.823,50	10.394,50	13.289,40
5.	Malaysia	9.271,60	8.801,80	8.098,80	12.006,50

\*dalam juta US\$

*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Dilihat pada tabel 1.1 – Mitra Dagang Indonesia Dari Tahun 2018-2021, menjelaskan negara-negara mana saja yang menjadi mitra perdagangan strategis Indonesia beberapa tahun terakhir. China mendominasi dalam hal mitra dagang tersebut diikuti Jepang, Amerika Serikat, India hingga Malaysia.

Gambar 1. 1 - Grafik Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia

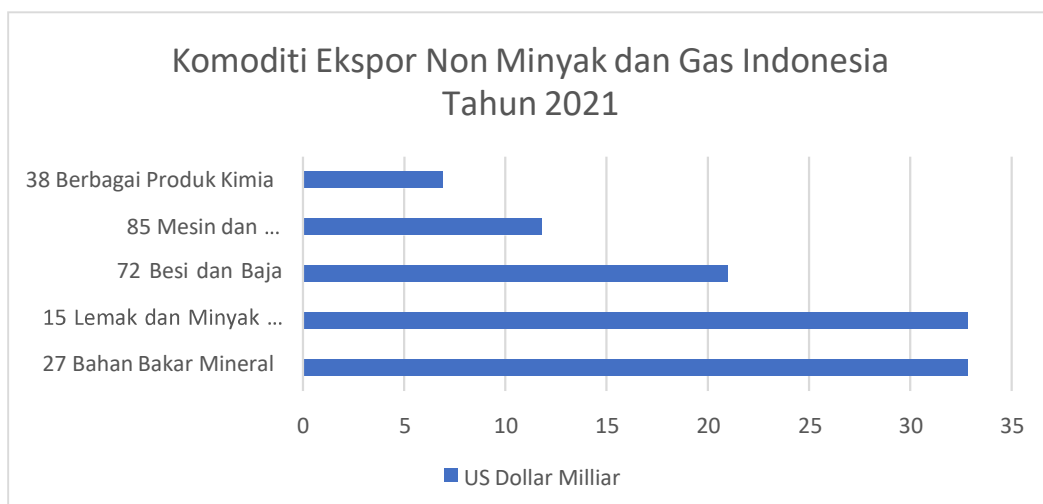


\*dalam US Dollar Milliar

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah PDSI Sekjen Kemendag)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjadi karena kegiatan perdagangan internasional dalam melakukan kegiatan ekspor Indonesia pada gambar 1.1 – Grafik Ekspor Minyak dan Gas dan Non Minyak dan Gas Indonesia, memperlihatkan bahwa kegiatan ekspor dalam 5 tahun terakhir Indonesia menunjukkan ekspor non Minyak dan Gas sangat mendominasi dari pada ekspor Minyak dan Gas dalam kegiatan ekspor ke beberapa mitra dagang Indonesia.

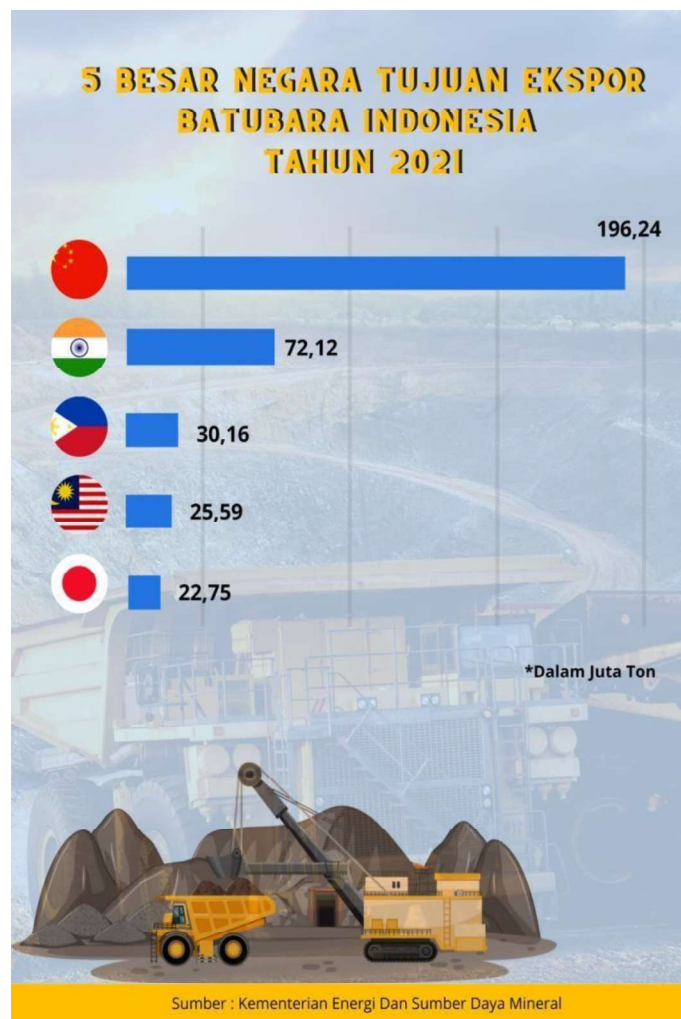
Gambar 1. 2 - Komoditi Ekspor Non Minyak dan Gas Indonesia Tahun 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah PDSI Sekjen Kemendag)

Gambar 1.2 – Komoditi Eskpor Non Minyak dan Gas Indonesia Tahun 2021, menunjukkan bahwa komoditi ekspor non Minyak dan Gas yang menjadi komoditi unggulan kegiatan ekspor Indonesia ialah bahan bakar mineral termasuk batubara, kemudian lemak dan minyak hewani, besi dan baja hingga berbagai produk kimia yang di ekspor oleh Indonesia.

*Gambar 1. 3 - 5 Besar Negara Tujuan Ekspor Batubara Indonesia Tahun 2021*



*Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral*

Batubara merupakan salah satu barang ekspor dengan memiliki nilai yang berharga dan menyumbang devisa yang besar bagi Indonesia. Tahun 2021, jumlah ekspor dari batubara Indonesia mencapai 435,22 juta ton. China menjadi negara dengan tujuan ekspor terbesar bagi batubara Indonesia pada tahun 2021 dengan

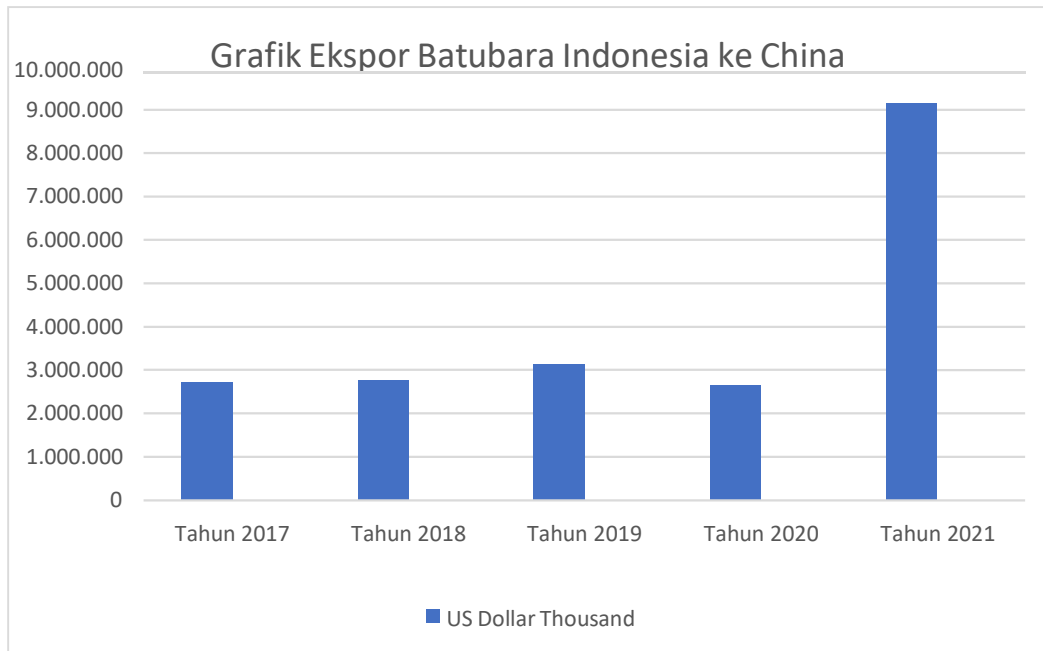


total ekspor sebesar 196,24 juta ton, yang dimana hal tersebut merupakan total ekspor terbesar dalam 10 tahun terakhir. Selain itu, pada tahun 2021 Indonesia juga mengekspor sebesar 72,12 juta ton dari batubara nasional ke India, namun volume tersebut turun sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 97,51 ton pada tahun 2020. Selanjutnya, Indonesia mengirim batubara ke Filipina sebesar 30,16 juta ton, 25,59 juta ton batubara tujuan Malaysia, dan 22,75 juta ton ke negara Jepang.

Meskipun China memiliki cadangan batu bara terbesar di dunia bahkan lebih besar dari Indonesia, tetapi China menjadi salah satu negara dengan pengimpor batu bara yang terbesar dari negara Indonesia. Sebagai konsumen dan produsen terbesar batu bara di dunia, China terutama daerah di Utara seperti Provinsi Shanxi dan Mongolia Dalam menjadi wilayah penghasil batu bara terbanyak di China.

Menurut laporan dari Biro Statistik Nasional (NBS) negeri China, produksi dari batubara pada negara tersebut meningkat 4,7 persen menjadi 4,07 miliar ton pada tahun 2021. Meskipun pasokan batubara dari negeri tersebut melimpah, China tetap mengimpor batubara yang berasal dari Indonesia. Berdasarkan laporan BPS atau Badan Pusat Statistik Indonesia, Indonesia mengekspor 108,48 juta ton batu bara ke China pada tahun lalu. Kualitas dari batubara Indonesia yang rendah kalori dan juga mengandung sulfur menjadi faktor utama mengapa negara China mengimpor batubara Indonesia. Selain itu, harga impor dari Indonesia yang lebih murah daripada menyuplai batubara dari produksi dalam negeri China yang terletak di utara. Di sisi lain, menurut Direktur dari IESR atau Eksekutif Institute, Fabby Tumiwa, negara China tetap mengimpor batu bara dari Indonesia karena produksi dalam negeri mereka masih belum memenuhi kebutuhan keseluruhan, yang mencapai besaran 4,5 miliar ton tiap tahunnya, sedangkan produksi negeri China itu sendiri hanya sejumlah 4 miliar sampai 4,2 miliar ton per tahunnya.

Gambar 1. 4 - Grafik Ekspor Batubara Indonesia ke China



Sumber : Trademap.org

Pada gambar 1.4 – Grafik Ekspor Batubara Indonesia ke China, menunjukkan bahwa kegiatan ekspor batu bara Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan dan terjadi penyusutan pada 2020 yang dimana tahun tersebut juga sedang terjadi pandemi. Kegiatan ekspor batubara Indonesia ke China terdampak secara signifikan akibat pandemi COVID-19. Beberapa dampak utama yang terjadi ialah penurunan permintaan, pandemi dari COVID-19 telah mengakibatkan penyusutan permintaan batubara pada negara China, yang merupakan pasar utama bagi ekspor batubara Indonesia. Kebijakan *lockdown* dan pengurangan aktivitas industri telah mengurangi permintaan akan batubara. Turunnya harga, penurunan permintaan juga menyebabkan turunnya harga batubara. Harga batubara telah jatuh sejak awal pandemi COVID-19, yang telah mempengaruhi pendapatan dari ekspor batubara Indonesia ke China. Pembatasan perdagangan, China telah memberlakukan beberapa pembatasan perdagangan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Beberapa pelabuhan di China mengalami penutupan sementara, yang menyebabkan penundaan pengiriman batubara dari Indonesia. Peningkatan biaya pengiriman, pembatasan perdagangan juga telah mempengaruhi biaya pengiriman

batubara. Biaya pengiriman menjadi lebih mahal karena penundaan dan pengurangan jumlah kapal yang tersedia untuk mengangkut batubara dari Indonesia ke China. Hal tersebutlah yang membuat grafik ekspor batubara Indonesia ke China mengalami penurunan. Akan tetapi grafik pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang sangat drastis dari kegiatan ekspor batubara Indonesia ke negeri tirai bambu tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikann diatas, menunjukkan bahwa batubara merupakan salah satu komoditi ekspor terbesar Indonesia. Dan berdasarkan dari hal tersebut maka penulis membuat rumusan masalah yaitu **“Bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia dalam menghadapi penurunan ekspor batubara ke China akibat pandemi COVID-19 selama tahun 2020?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dampak COVID-19 terhadap ekspor batubara Indonesia ke China.
- b. Mengetahui kebijakan atau upaya apa saja yang dilakukan pemerintah Indonesia guna mengatasi penurunan ekspor komoditi batubara ke China akibat dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian tersebut terdapat dua manfaat yaitu manfaat akademis maupun manfaat praktis. Dimana manfaat teoritis ataupun manfaat praktis didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian tersebut merupakan sarana untuk pengembangan keilmuan dan tambahan wawasan mengenai kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia sebagai upaya peningkatan volume ekspor batubara Indonesia ke China pada tahun 2020 yang bertepatan dengan pandemi COVID-19 selama tahun tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bisa bermanfaat dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi penulis dalam hal menganalisis tentang penurunan volume ekspor batubara Indonesia ke China pada pandemi COVID-19 dan upaya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor batubara ke China selama tahun 2020.

#### **b. Bagi Akademisi**

Penelitian ini bisa menjadi sumber ide dan pedoman untuk mahasiswa maupun pihak lain yang hendak melaksanakan penelitian serupa. Dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Hubungan Internasional mengenai kegiatan ekspor impor khususnya ekspor batubara Indonesia ke China yang mengalami penurunan volume ekspor pada pandemi COVID-19 dan upaya atau kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengatasi hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.S. (2003). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Andi, D. (2020, April 02). Ini penjelasan Kementerian ESDM terkait poin pokok Permen ESDM No 7 Tahun 2020. Kontan.co.id. diakses dari <https://industri.kontan.co.id/news/ini-penjelasan-kementerian-esdm-terkait-poin-pokok-permen-esdm-no-7-tahun-2020>
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia - Ekspor 2021 Jilid I*. <https://www.bps.go.id/publication/2022/07/06/d3580f9e1b55a44b265d5ad8/statistik-perdagangan-luar-negeri-indonesia-ekspor-2021-jilid-i.html>
- CNN Indonesia. (2022, Agustus 6). *Alasan China Tetap Impor Batu Bara RI Meski Punya Cadangan Raksasa*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220806131900-85-831102/alasan-china-tetap-impor-batu-bara-ri-meski-punya-cadangan-raksasa>
- DPP INSA. (2020, Agustus 12). *Permendag No.65 Tahun 2020 Kebiri Permendag No.40 Tahun 2020*. Diakses dari [http://dppinsa.com/content/detail/permendag\\_no.65\\_tahun\\_2020\\_kebiri\\_permendag\\_no.40\\_tahun\\_2020](http://dppinsa.com/content/detail/permendag_no.65_tahun_2020_kebiri_permendag_no.40_tahun_2020)
- Gilpin, R. (1981). *War and Change in World Politics*. Cambridge University Press.
- Hendryadi. (2019). *Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jhingan, M. L. (2003). *The Economics of Development and Planning (43rd Revised Edition)*. Vrinda Publications (P) Ltd.

- Julita, S. (2020, Oktober 07). *Menteri ESDM Jelaskan Royalti Batu Bara 0% di UU Ciptaker*. CNBC Indonesia. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201007175649-4-192624/menteri-esdm-jelaskan-royalti-batu-bara-0-di-uu-ciptaker>
- Katadata. (2022, 4 April). *Pertambangan Batu Bara dan Lignit Tumbuh 6,6% pada 2021*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/04/pertambangan-batu-bara-dan-lignit-tumbuh-66-pada-2021>
- Katadata. (2022, 6 Juli). *Ini 10 Negara Pembeli Batu Bara RI Terbesar Tahun 2021*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/06/ini-10-negara-pembeli-batu-bara-ri-terbesar-tahun-2021>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2021). *Infografis*. <https://www.esdm.go.id/id/publikasi/infografis>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *FAQ*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.
- Kementerian Keuangan. (2021). *Batubara Masih Jadi Kontributor PND B Terbesar*. <https://e-mawasnpbp.kemenkeu.go.id/artikel/22>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Topik 5: Modal Asing dan Perdagangan Internasional*. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Perdagangan%20Internasional-KIS/topik5.html>
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (2000). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Raka Sarasin.



Umah, A. (2021, Januari 15). *ESDM Update Ekspor Batu Bara Tembus 405 Juta Ton di 2020*. CNBC Indonesia. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210115185732-4-216432/esdm-update-ekspor-batu-bara-tembus-405-juta-ton-di-2020>

VCreswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yanqun, M. (2013). *The factor that Influence Indonesia's Coal Activities Export To China. A Case Study : PT.TIAN JI ENERGY*.